

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja untuk mempersiapkan para generasi muda sebagai penerus kebudayaan Indonesia yang berjiwa sosial tinggi serta bertanggung jawab. Dalam melaksanakan usaha sadar tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendidikan yang baik dan benar. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan potensi individu sebagai manusia sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidup. Dengan demikian pendidikan memegang peran penting dalam menentukan hitam putihnya manusia, dan akhlak menjadi standar utama kualitas manusia. Artinya, baik buruknya akhlak merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya pendidikan.

Sebagai umat Islam sudah sepatutnya menunjukkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak adalah salah satu faktor yang akan menentukan derajat keislaman dan keimanan seseorang karena manusia memiliki akhlak yang berbeda-beda dengan ini kita mengerti bahwa budi pekerti itu sifat yang tidak kelihatan. Aristoteles menguatkan bentuk adat kebiasaan yang baik, itu merupakan dalam bentuk akhlak yang tetap yang timbul dari padanya perbuatan-perbuatan yang baik dengan terus-menerus, sepanjang perjalanan hidup akhlak manusia akan terus

menjadi pengawal dan pemandu agar selamat dunia akhirat, sebagaimana pohon dikenal dengan perbuatan yang baik yang timbul dengan teratur (Ahmad,1993:63).Tidakah berlebihan jika kerasullan Muhammad SAW untuk menuntut manusia supaya menyempurnakan akhlak yang mulia. Sebagai Firman Allah:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung dan luhur. (QS. Al-Qalam [68]:4)

Ketika zaman berubah dengan cepat, kehidupan yang akan kita hadapi tentunya banyak dihadapkan dengan berbagai masalah moral dan akhlak yang cukup serius sebagai seorang pendidik kita harus mampu menghadapi perubahan zaman sekarang yang semakin modern. Banyak perilaku yang menyimpang berbagai tingkahlaku yang tidak mencerminkan akhlak yang baik tentunya yang dilakukan oleh para generasi muda, apabila perilaku tersebut dibiarkan akan menimbulkan kehancuran untuk masa depan bangsa, banyak kejadian pergaulan bebas, pemerasan uang jajan, pencurian, tawuran dan pembunuhan, selain menawarkan kemudahan dan kenyamanan hidup kemajuan teknologi ini bahkan bisa membuka kejahatan yang lebih canggih melalui media sosial yang sudah beragam tentu saja hal-hal yang seperti itu akan menimbulkan dampak yang buruk dalam berperilaku yang tidak mencerminkan akhlak yang mulia, justru dilakukan oleh para generasi muda.

Melihat kejadian-kejadian seperti itu pembinaan akhlak sangat penting bagi generasi muda khususnya disekolah tempat dan lingkungan yang sangat besar dalam mempengaruhi pola pikir anak didik. Pembinaan akhlak merupakan usaha dan tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang baik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu sekolah perlu mengadakan program atau kegiatan yang dapat membantu dalam usaha meningkatkan akhlak sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik.

Pendidikan agama sebagai sistem pendidikan khususnya yang bersumber nilai-nilai Islam di samping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai, pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia atau sering disebut dengan akhlak mulia bukanlah sesuatu yang mudah melainkan harus melalui proses yang panjang. Tak lain terutama menyangkut pendidikan agama Islam di sekolah, masih banyak hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya masih ada saja timbulnya berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu, peran guru agama Islam di sini sangatlah dibutuhkan. Dimana mereka merupakan faktor utama untuk menanamkan kepribadian yang baik kepada anak-anak dan menjadikan manusia yang harapannya dapat membawa bangsa dan negara ini menjadi bangsa yang madani dan masyarakat yang beradab serta mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh (Yunus, 2004:01).

Shalat dhuha adalah shalat sunah yang sangat disarankan oleh Rasulullah SAW. Banyak sekali manfaat dan keistimewaan dari shalat dhuha salah satunya akan membawa berkah bagi mereka yang mengerjakannya dengan shalat kita juga akan dihindarkan diri dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik, dapat menghindari kita dari perbuatan tercela, membangun akhlaqul karimah, juga akan membuat pikiran kita menjadi lebih cerdas atau tertolong bukan orang yang pelupa. Untuk membentuk akhlak yang mulia pada anak didik kita harus membimbing mereka melakukan suatu perbuatan yang telah kita praktekan sebelumnya, secara terus-menerus dibiasakan akan mendapatkan akhlak mulia.

Siswa yang taat beribadah akan terkesan pada amal perbuatan dan tingkah laku kesehariannya tenang, sabar, yakin dan akan berpengaruh juga dengan bagaimana ia bertutur kata maupun berperilaku di sekolah. Oleh karena itu dengan dilaksankannya shalat dhuha memiliki keterkaitan terhadap diri siswa, membentuk kebersamaan, jiwa sosial, dan juga melatih menanamkan nilai-nilai agama. Seperti halnya mereka dapat saling bertegur sapa, bertukar pikiran, maka hal ini akan menjadi wadah atau tempat untuk bersosialisasi.

SD IT Insan Utama Kasihan Bantul didirikan oleh Yayasan Insan Utama dan tergabung dalam wadah asosiasi lembaga Pendidikan Islam Terpadu yang kini menjadi Jaringan Sekolah Islam terpadu. Pembiasaan melaksanakan sholat dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan

upaya mewujudkan fondasi anak saleh dan unggul. Penelitian ini lebih memfokuskan pada shalat sunah dhuha, karena ingin melihat realita dewasa ini kendala yang sering terjadi bahwa jarang sekali SD maupun MI melaksanakan pembiasaan shalat dhuha sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan sholat dhuha di SD IT Insan Utama, dilaksanakan setiap hari untuk siswa kelas I sampai kelas VI . Ada beberapa kendala kaitanya dalam pembiasaan shalat dhuha. Kendala pertama untuk anak-anak kelas IV, V, VI masih terdapat kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat dhuha, oleh karena itu harus ada perhatian khusus dari bapak-ibu guru. Sedangkan untuk kelas I dan III berjalan cukup baik pelaksanaannya, tetapi ada beberapa siswa masih perlu diingatkan untuk melaksanakan shalat dhuha. Kendala kedua kondisi sekarang saat ini di kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri maupun gaduh bersama temannya, bahkan ada dari sebagian siswa yang menunjukkan akhlak yang tidak baik pada gurunya (Sulastri, S.Ag 21 Febuari 2018, pikul 09:15 WIB).

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah, mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan Akhlak, ini dilakukan untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha sebagai pembinaan akhlak pada siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah akan dapat dipergunakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana proses pelaksanaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul?
2. Bagaimana dampak Pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.
2. Untuk mengetahui dampak dari pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pendidikan Agama Islam dalam menambah pengetahuan tentang bagaimana pembinaan akhlak siswa di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul melalui pembiasaan sholat dhuha, dan pengetahuan, data yang didapatkan semoga bisa menjadi referensi-refrensi bagi peneliti selanjutnya dan sekolah-sekolah SD yang lain tentang pembinaan akhlak siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dalam waktu shalat serta meningkatkan kualitas akhlak yang baik.

- b. Bagi guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan guru-guru tentang keutamaan shalat dhuha. Oleh karena itu dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak, peneliti akan menerapkan berbagai keutamaan shalat dhuha.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah tentang permasalahan yang terjadi dalam meningkatkan

kualitas akhlak yang baik, khususnya bagi kepala sekolah agar bisa mengetahui bagaimana usaha dalam menyelesaikan masalah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan lebih mengerti mengenai gambaran isi secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan untuk memaparkan secara rinci dan jelas. Sistematika pembahasan yang digunakan yaitu dengan cara membagi penelitian ini ke dalam beberapa bab, dan di dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab. Adapun gambaran sistematika pembahasan tersebut yaitu sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan terkait uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan pustaka dan kerangka teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, yang mencakup tentang subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, membahas gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis sekolah, identitas sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah visi misi dan tujuan, keadaan guru

karyawan dan siswa, sarana prasarana, penyajian data khusus yang meliputi pelaksanaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak, dampak pembiasaan shalat dhuha dan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha siswa SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

Bab V penutup, merupakan bagian akhir yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, sarana atau rekomendasi, serta kata penutup bahwa penelitian ini sudah selesai.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi hasil wawancara, hasil observasi, surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian.